MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA IKAN PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGASEM KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD

OLEH :

NILATUL HUSNAYA

NPM : 12.1.01.11.0054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

NILATUL HUSNAYA
NPM: 12.1.01.11.0054

Judul:

MENGGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGGENAL KONSP BILANGAN 1-10 PPADA ANAK KELOMPOK A TK DHARRMA WANITA NGASEM KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi	**Widi Wulansari, M.Pd**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0724038803

Skripsi oleh:

NILATUL HUSNAYA
NPM: 12.1.01.11.0054

Judul;

MENGGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGGENAL KONSP BILANGAN 1-10 PPADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGASEM KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG- PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 30 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi**
2. Penguji I : **Dema Yulianto, M.Psi**
3. Penguji II **: Widi Wulansari, M.Pd**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA IKAN PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGASEM KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Nilatul Husnaya
12.1.01.11.0054
FKIP-PG PAUD
nilatulhusnaya@gmail.com
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi dan Widi Wulansari, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

NILATUL HUSNAYA : Mengembangkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Ikan Pintar Pada Anak Kelompok A TK. Dharma Wanita Ngasem Kecamatan Ngasem, Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan untuk mendapatkan hasil dari pembelajaran Kognitif dalam Mengenal Konsep Bilangan 1-10. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk Mengembangkan Kemampuan Kogntif dalam Mengenal Konsep Bilangan 1-10 dengan metode pemberian tugas.

Permasalahan pada penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media ian pintarr dapat mengembanggkan kmampuan mengenal konsep bilagan 110 pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016?"

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, yang berjumlah 20 anak didik, yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan MC. Taggart yang meliputi 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pada siklus I ketuntasan kemampuan kogntif mencapai 60% yang dikategorikan kurang, siklus II kemampuan kognitif meningkat menjadi 55% yang dikategorikan cukup, dan meningkat menjadi 80% yang dikategorikan baik pada siklus III. Dengan demikian pembelajaran melalui media ikan pintar dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A Tk Dharma Wanita Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 dan hipotesis diterima.

Kata kunci : Kemampuan Kogntif, Kegiatan Mengenal konsep Bilangan, Media *Ikan Pintar*.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, dan sering juga disebut sebagai masa keemasan atau *golden age* karena pada masa itu keadaan fisik anak atau segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosisal-emosional, kognitif, dan nilai-nilai agama.

Masa usia ini memiliki peran yang penting bagi perkembangan individu dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada usia ini juga anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai dimensi atau aspek. Oleh karena itu, perkembangan yang terjadi pada masa usia dini menjadi penentu bagi kehidupan bagi bangsa dan negara di masa yang akan datang.

Pengembangan anak usia dini adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi anak usia dini melalui jalur pendidikan formal maupun non formal diberikan secara tepat agar anak pada saatnya memiliki kesiapan baik secara fisik, mental ataupun sosial emosionalnya dalam rangka memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Pendidikan yang harus ditempuh pertama kali yaitu pendidikan taman kanak-kanak, dimana anak melakukan proses interaksi antara pendidik, orangtua dan pengasuh dalam proses interaksi. Selain itu, pendidik juga harus memahami segala aspek pertumbuhan dan perkembangan masa dini yang dihadapinya, karena dengan memperhatikan pemahaman pertumbuhan dan perkembangan anak, pendidik dapat menyesuaikan segala bentuk tindak pembelajaran sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Salah satunya adalah perkembangan kemampuan kognitif anak. Pengembangan aspek kognitif merupakan salah satu kegiatan belajar yang mampu mengembangkan kemampuan dasar matematika dimana tahapan awal perkembanan anak untuk melihat, membedakan dan mengenal konsep angka (Aisyah dkk, 2008). Permainan matematika di Taman Kanak-Kanak (TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitifnya saja, tetapi juga kesiapan mental, sosial dan emosional karena dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan.

Pada prinsipnya mengenal konsep bilangan anak usia dini dapat ditingkatkan asalkan guru mengetahui

cara-cara yang tepat. Berbagai cara dapat dicoba oleh guru agar anak mengenal konsep bilangan. Satu diantaranya adalah melalui media ikan pintar. Melalui media ini diharapkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak dapat ditingkatkan. Media ikan pintar termasuk dalam jenis visual yang hanya terdapat angka pada gambar bentuk ikan. Media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui penggunaan angka, media ini akan lebih efektif untuk menyajikan pembelajaran kepada anak.

Berdasarkan pengamatan di Taman Kanak Kanak Dharma Wanita Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, ditemukan kurangnya kemampuan anak dalam memahami dan mengenal konsep angka. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran anak setiap mengerjakan tugas menyebutkan angka, didapatkan data bahwa dari 20 anak hanya tiga anak yang mendapatkan nilai bintang empat, empat anak yang mendapat nilai bintang tiga, enam anak yang mendapat nilai bintang dua, dan tujuh anak yang mendapat nilai bintang satu

Kondisi anak juga pasif saat pembelajaran berlangsung. Rendahnya kemampuan tersebut disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan kurang menarik minat anak sehingga dalam proses pembelajaran anak mudah merasa bosan dan guru hanya menggunakan media papan tulis sebagai media pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media ikan pintar. Dengan penggunaan media ikan pintar, diharapkan anak lebih tertarik dan mampu mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10. Untuk itu, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media ikan pintar pada anak kelompok A Tk Dharma Wanita Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015/2016".

II. METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 yang beralamatkan di Jalan Tegalan No. 07 Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 14 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Alasan dipilihnya kelompok ini adalah

kurangnya minat, kemandirian dan kemampuan anak dalam mengenal angka. Selain itu, penggunaan meda yang digunakan untuk proses pembelajaran pengemnalan angka selama ini, mash kurang bervariasi.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dalam Bahasa Inggris adalah Classroom Action Research (CAR) merupakan ragam atau bentuk penelitian pembelajaran berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh pendidik untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh pendidik, memperbaiki mutu proses (praktik) dan hasil pembelajaran, mencoba hal-hal baru dibidang pembelajaran demi peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. Secara umum pengertian PTK adalah bentuk penelitian untuk mengolah berbagai keadaanan, kenyataan dan harapan mengenai pembelajaran agar lebih baik dan bermutu dengan cara melakukan sejumlah tindakan yang dipandang tepat. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2008) yang menggunakan sistem spiral refleksi dini yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali atau revisi.

Karena peneliti ingin mengembangkan kemampuan kognitif maka peneliti menggunakan media ikan pintar, maka ada beberapa teori yang digunakan, antara lain :

A. Konsep Dasar Pengembangan Kognitif

Pengembangan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Menurut Sujiono dkk (2011) kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide belajar.

B. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

Menurut Copley (dalam Astuti, 2013) "Konsep bilangan merupakan lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka". Mengacu pada pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan kemampuan mengenal konsep

bilangan dalam penelitian ini adalah kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh anak dalam mengenal unsur-unsur penting yang terdapat dalam bilangan seperti lambang, dan simbol dalam angka, meliputi menyebutkan angka 1-10 secara urut, menunjukkan angka 1-10 secara acak, menyebutkan angka 1-10 secara acak, menunjukkan jumlah benda secara urut, mencari angka yang sesuai dengan jumlah benda dan menunjuk kumpulan benda yang jumlah sama, lebih banyak dan lebih sedikit.

C. Media Ikan Pintar

Media pembelajaran ikan pintar adalah alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa media gambar bentuk ikan dengan bertuliskan angka. Media sering dipakai oleh guru saat pembelajaran maka usahakan memperbarui atau berkreasi dengan media baru dan yang lebih menarik.

Media ikan pintar termasuk jenis media pembelajaran visual yang hanya terdapat angka pada gambar bentuk ikan. Media ini dapat digunakan untuk mengungkapkan fakta atau gagasan melalui angka yang ada pada gambar bentuk ikan, media ini akan lebih efektif untuk menyajikan isi pembelajaran kepada anak. Karakteristik media pembelajaran ikan pintar adalah unik, dapat menarik perhatian anak, mudah disimpan dan dibawa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Pratindakan

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan rata-rata prosentase kemampuan mengenal konsep biangan 1-10 sebesar 35% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

B. Hasil Pratindakan sampai Siklus I

Berdasarkan hasil dari siklus I menjelaskan bahwa prosentase anak yang mendapatkan bintang satu sebesar 25 % atau sebanyak 5 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang dua sebesar 35 % atau sebanyak 7 anak, dan untuk prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga sebesar 20% atau sebanyak 4 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan

bintang empat sebesar 20 % atau sebanyak 4 anak.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 anak pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan prosentase kemampuan mengenal angka 1-10 sebesar 40% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

C. Hasil Siklus I sampai Siklus II

Berdasarkan hasil dari siklus II menjelaskan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan meskipun masih ada prosentase anak yang mendapat bintang satu sebesar 20% atau sebanyak 4 anak, prosentase anak yang mendapatkan bintang dua sebesar 25% atau sebanyak 5 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga sebesar 20% atau sebanyak 4 anak, dan prosentase anak yang mendapatkan bintang empat sebesar 35% atau sebanyak 7anak.

Hasil analisa perhitungan kemampuan kognitif dalammengenal konsep bilangan 1-10pada anak pada siklus II telah menunjukkan kategori meningkat dengan prosentase kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 sebesar 55%, namun masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

D. Hasil Siklus II sampai Siklus III

Berdasarkan hasil dari siklus III menjelaskan bahwa kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak pada siklus III menunjukkan peningkatan yang signifikan dari kondisi pada siklus I dan siklus II. Dimana hanya ada 3 anak yang mendapatkan bintang satu sebesar 15%sedangkan prosentase jumlah anak yang mendapatkan bintang dua sebesar 5% atau sebanyak 1 anak, sedangkan prosentase anak yang mendapatkan bintang tiga sebesar 35% atau sebanyak 7 anak, dan terjadi peningkatan jumlah anak yang mendapatkan bintang empat yaitu sebesar 45% atau sebanyak 9 anak.

Hasil analisa perhitungan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka 1-10 pada siklus III telah menunjukkan kategori sangat meningkat dengan prosentase kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 sebesar 80%,

melebihi dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Dengan demikian dapat diambil simpulan bahwa Kemampuan Kognitif pada media ikan pintar dalam Mengenal Konsep Bilangan 1-10 dengan Media ikan Pintar Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015 berhasil, dan hipotesis tindakan diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti dkk. 2014. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakara : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara

Astuti, Sri. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas,* (online), tersedia: http://oramaido.blogspot.co.id/2013/09/ptk-tk-peningkatan-kemampuan-pengenalan.html?m=1 di unduh 5 Desember 2016

Daryanto. 2010. *Meda Pembelajaran.* Bandung: Satu Nusa

Fatmawati, Rokhana. 2013. *Meningkatakan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Menggunakan Media Kartu Angka Pada Kelompok A Tk Dharma Wanita Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2013/2014*. Kediri : FKIP PG PAUD UNP Kediri

Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya.* Jakarta: Kencana

Usman, Basyarudin & Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat

Wardani IGAK dan Wihardit Kuswaya. 2011. *Materi Pokok Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Universitas Terbuka

Wiriana 2008. Perkembangan Kognitif Pada Anak, (online), tersedia : https://sarwoedy09320036.wordpress.com/2011/02/07/perkembangan-kognitif/ di unduh 11 Desember 2015

Zaman Badru dkk. 2012. *Media dan Sumbr Belajar TK.* Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka